

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari hasilnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berbentuk narasi atau tulisan terkait orang ataupun kata-kata orang dan perilakunya yang tampak. Pemilihan metode ini seruingkali dipandang sebagai prosedur penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati.<sup>22</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekaligus merekonstruksi suatu pemahaman, adapun data empirik yang difungsikan dalam mendapatkan juga merekonstruksi pemahaman tersebut merupakan data kualitatif. J. Lexy Maleong memaparkan penelitian kualitatif yakni penelitian yang memiliki tujuan dalam memahami fenomena tentang apa saja dilakukan oleh subyek penelitian semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata juga bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan pemanfaatan beberapa metode alamiah.<sup>23</sup> Penelitian ini juga membutuhkan teknik membaca data dengan cermat dan teliti agar sebuah data yang diperoleh valid sesuai kenyataan di lapangan.

---

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, ( Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004 ),hal. 39.

<sup>23</sup> Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2014). hal. 6.

Penelitian kualitatif bisa dipakai jikalau menginginkan melihat dan mengungkapkan sebuah kondisi maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan suatu pemahaman yang mendalam terkait apa yang akan dibahas atau dihadapi, data yang tampak pada penelitian kualitatif meliputi data lapangan, foto atau gambar, kata-kata maupun kejadian *natural setting*.<sup>24</sup> Penelitian jenis ini lebih mengarah kepada deskripsi sebuah data yang telah ditemukan saat berada di lapangan dengan cara menggunakan beberapa pembuktian data sekarang dengan terdahulu.

Penelitian dengan judul kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam penerapan e-learning di masa pandemi covid- 19 pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021 adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang membutuhkan banyak rangkaian kata-kata dalam menjabarkan atau menjelaskan terkait data- data yang telah diperoleh peneliti agar mudah dipahami.

Jenis penelitian ini menggunakan model penelitian observasi atau wawancara, yang melibatkan minimal dua orang untuk bertatap muka dengan tujuan mendapatkan informasi lebih detail terkait sistem *e- learning* dan mengetahui seberapa besar kemampuan guru dalam penggunaan *e- learning* di masa pandemi *covid-19*, yang mana nantinya dua orang tersebut satu bertindak sebagai pembicara dan satunya sebagai penanya dengan tujuan mendapatkan data-data sesuai dengan konteks penelitian

---

<sup>24</sup> Muri Yusuf, A. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Peneelitan Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014). hal. 43.

yang berhasil dibuat peneliti tersebut terkait suatu permasalahan yang ada pada saat menerapkan pembelajaran e-learning.

Jadi, deskriptif ini digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan yang ditemukan oleh seorang penelitian yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2020/2021.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian ini merupakan deskripsi kualitatif, oleh karenanya kehadiran peneliti dilapangan begitu diperlukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai perencana pelaksana, pengumpul data penelitian, analisis data, penafsir data dan sekaligus bertindak dalam pembuat laporan. Penelitian ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam buku moleong yang berjudul “Penelitian kualitatif” yang menjelaskan bahwasanya penelitian kualitatif terbagi atas 3 tahapan yakni pra lapangan, tahapan pekerja lapangan, serta tahapan analisis data.<sup>25</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti untuk mensurvei keadaan lokasi yang akan diteliti, terkait hal ini peneliti datang ke lokasi pada tanggal 29 November 2020 untuk menyampaikan surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian di MI yang bersangkutan. sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait

---

<sup>25</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2003). Hal.127.

kompetensi guru yang nantinya data tersebut diolah menjadi narasi atau deskripsi sesuai dengan tema atau judul dan fokus penelitiannya disertai dengan dokumentasi.

Untuk mendapatkan data penelitian, wawancara dilakukan dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek pada hari senin, 01 Maret 2021. Kemudian dengan Bapak Waka Madrasah Ibtidaiyah Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek pada hari Selasa, 02 Maret 2021. Dan Wali kelas 1 pada hari Senin, 01 Maret 2021.

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat dikemukakan yang mana situasi sosial yang akan diteliti misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah, dan lain-lain.<sup>26</sup>

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang akan dijadikan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian guna mendapatkan hasil laporan mengenai perkembangan skill/ kompetensi seorang guru, serta akan mendapatkan data hasil atau evaluasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga bernama MI Riyadlatul Ulum yang tepatnya terletak di Dusun Bendil Desa Wonocoyo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Alasan memilih lokasi ini adalah:

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hal.292.

- 1) Karena menurut peneliti proses pembelajaran pada saat pandemi ini perlu adanya kompetensi guru dalam mengajar yang secara *online*.
- 2) Karena siswa masih baru dalam mengenaal sistem pembelajaran *online*.
- 3) Karena ada banyak permasalahan yang harus ditemukan solusinya.

## **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini meliputi seluruh personalis lembaga yang ada di MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek yakni: kepala madrasah, guru kelas, siswa dan masyarakat sekitar atau wali murid yang bersangkutan.

## **D. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data atau bukti yang nyata dan dapat disajikan untuk tujuan tertentu. Sumber data merupakan bagian utama yang ada saat melakukan penelitian guna untuk dijadikan sebuah laporan setelah melakukan penelitian. Data penelitian tersebut dapat diambil atau didapatkan melalui beberapa cara atau teknik tertentu sesuai dengan topik yang akan kita bahas.

Menurut Suharsimi Arikunto pada bukunya menyebutkan bahwa yang dimaksud asal data pada penelitian merupakan subyek sebuah data, yang mana bila peneliti memakai wawancara pada data yang dikumpulkan, maka asal data dari responden, yang berarti terdapat beberapa orang yang merespon atau menjawab beberapa pertanyaan yang sudah disusun

sebelumnya, baik terkait pertanyaan tertulis atau lisan.<sup>27</sup>

Data adalah asal yang paling krusial, utama atau primer pada saat melakukan penelitian dengan tujuan untuk menyikapi suatu konflik, sebagai akibatnya asal data tadi sangat dibutuhkan pada saat menjawab konflik pada suatu penelitian atau menanggapi hipotesis yang telah dirumuskan peneliti.<sup>28</sup>

Adapun asal data yang dipakai pada penelitian antara lain:

1) Sumber data primer

Data utama adalah asal data yg eksklusif menaruh data pada pengumpul data.<sup>29</sup> Dalam mengambil data utama tadi bisa memakai perekam bunyi, video atau menulis *eksklusif* jawaban menurut informan pada waktu melakukan wawancara, lalu output atau hasil wawancara tadi disimpulkan oleh peneliti sendiri.

Selain itu yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo secara pasti dan benar guna mencari data yang valid yaitu:

- a) Kepala Madrasah MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo yang merupakan penanggung jawab atas segala aktivitas, sarana dan prasarana yang terkait dengan Madrasah.
- b) Guru yang merupakan pemeran utama serta penanggung jawab dalam membentuk karakter siswa.
- c) Siswa yang memiliki peran sebagai objek pendidikan di sekolah dalam

---

<sup>27</sup> Suharsimi Ariskunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal.107

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: teras, 2009), hal. 54.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 326.

pembentukan karakter.

- d) Masyarakat sekitar sebagai pengamat atau beberapa orang yang merasakan secara langsung pendidikan karakter di Madrasah.
- e) Beberapa subyek tersebut diharapkan bisa memberikan informasi yang valid dan sesuai dengan fokus pembahasan yang telah disusun peneliti, agar memudahkan peneliti dalam menyusun laporan sesuai dengan data yang telah diterima.

## 2) Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber secara tidak langsung menyajikan data langsung pada pengumpul data.<sup>30</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dapat dijadikan bahan rujukan terkait aktivitas yang ada di MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo serta dapat memberikan suatu gambaran terkait aspek-aspek pada objek yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan langkah yang paling utama untuk melakukan suatu penelitian, sebab tujuan utama dalam melakukan penelitian adalah memperoleh data yang valid terlebih dahulu. Data tersebut harus benar-benar sesuai dengan konteks penelitian yang telah dibuat, memiliki sumber data yang jelas dan mudah dicari. Berikut macam-macam pengumpulan data yang biasa digunakan dalam melakukan penelitian terutama saat berada pada masa

---

<sup>30</sup> Amiruddin dan Z. Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Gra findo Persada, 2003), hal. 30.

pandemi, meliputi:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara logis dan obyektif untuk mengukur suatu proses yang dilakukan peneliti atau pengumpul data dalam melakukan sebuah penelitian atau pengamatan.

Observasi digunakan sebagai alat dalam mendapatkan suatu informasi terkait pelaksanaan suatu pengajaran berdasarkan cara penemuan terbimbing pada kelas eksperimen dan metode ekspositori pada kelas kontrol. Selain itu, juga untuk mengetahui informasi mengenai aktifitas siswa secara *online*.<sup>31</sup> Data hasil analisis dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase yang didapat dari akumulasi perolehan skor pada lembar observasi untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswa dan guru dalam mengikuti proses pembelajaran secara *online* pada setiap siklusnya. Cara menghitung persentase keaktifan siswa berdasarkan hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang terlibat} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruhnya}}$$

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan antara dua pihak atau lebih, yang dilakukan dengan saling bertatap muka di mana yang satu berperan sebagai penanya dan satunya sebagai penjawab atau narator.<sup>32</sup>

---

153. <sup>31</sup> Sugiyono. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009), hal.

<sup>32</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hal. 2.



Yakni merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi serta ide dengan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan arti dari suatu topik atau pembahasan tertentu.

Ada dua jenis wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, dan tak berstruktur, berikut penjelasannya:<sup>33</sup>

Wawancara terstruktur terkesan introgasi karena sangat kaku, dan pertukaran informasi antara peneliti dan yang diteliti sangat minim. Ciri-ciri dari wawancara terstruktur, antara lain: menyiapkan daftar pertanyaan, waktu wawancara sudah terjadwal, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman wawancara, dan tujuannya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena. Saat melaksanakan wawancara ini, hal yang harus dibawa selain instrumen atau pedoman wawancara, maka untuk pengumpulan datanya bisa memakai alat bantu berupa tape recorder, gambar, brosur, dan hal lain yang serasa dibutuhkan.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur ini sama halnya dengan wawancara semiterstruktur. Wawancara ini lebih tepat digunakan dalam konten santai dengan tujuan yang tidak terlalu terfokus, seperti konten *talk-show*, seminar atau biasa disebut dengan kuliah umum. Ciri-ciri wawancara tidak terstruktur, antara lain: pertanyaan bebas dan jawaban meluas, waktu wawancara sulit ditentukan, sangat fleksibel, tidak terlalu mementingkan pedoman wawancara, dan tujuannya hanya sekedar untuk mengetahui suatu fenomena.

---

<sup>33</sup> Ibid, hal. 7

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaludengan bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Namun, dapat dicermati bahwasanya dokumen yang memiliki tidak semuanya berkredibilitas tinggi.<sup>34</sup>

Menurut peneliti, dokumentasi merupakan sebuah bukti atau laporan setelah melakukan suatu kegiatan guna memperjelas saat melakukan pertanggung jawaban saat melakukan evaluasi yang mana yang sering digunakan berupa dokumentasi foto atau gambar. Selain itu, dokumentasi dapat diartikan bahwa lembaran-lembaran yang berisi bukti yang akurat.

### F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik ataupun metode yang digunakan dalam mengolah hasil dari penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang dipakai saat pelaksanaan penelitian adalah analisis kualitatif. Analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui *skill* guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek. Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan

---

<sup>34</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 308.

dimulai dengan membaca, mempelajarinya serta menelaah data yang diperoleh menggunakan langkah-langkah berdasarkan Miles dan Huberman, antara lain adalah.<sup>35</sup>

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yakni pengumpulan data atau hasil penelitian yang telah dilakukan saat berada di lokasi penelitian tersebut dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya: teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Cara ini dipakai agar bisa memperoleh informasi yang valid atau fakta sesuai berdasarkan ada di lapangan.

### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>36</sup> Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa reduksi penelitian merupakan hasil pemilahan data-data yang telah didapat dengan tujuan mempermudah peneliti dalam pembuatan suatu laporan atau membuat kesimpulan yang selaras dengan data yang diperoleh tersebut.

### 3. Penyajian data

Penyajian suatu data merupakan aktivitas menggolongkan suatu data yg sudah direduksi. Penggolongan data dilaksanakan berdasarkan label atau

---

<sup>36</sup> Sugiyono. Reduksi Data. (Bandung: Alfabeta, 2016). hal. 247

lainnya.<sup>37</sup> Penyajian ini memiliki tujuan agar memudahkan peneliti dalam menyajikan data sekaligus dalam membacanya, yang mana peneliti akan menjabarkan atau menjelaskan serta mengevaluasi apakah penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang akandituju peneliti.

#### 4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan diartikan penafsiran suatu data yang telah disajikan dengan menggunakan bahasa sendiri sesuai dengan data yang terdaftar.

Maksud dari definisi tersebut adalah hal khusus apa yang akan dibahas saat melakukan sebuah penelitian agar dapat tercapainya tujuan suatu penelitian yang akan dilakukan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian ini salah satunya dengan menggunakan teknik kredibilitas data. Upaya ini untuk menjamin kebenaran data dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh kepada subjek penelitian. Hal tersebut bertujuan agar untuk membuktikan bahwa yang dimaksud peneliti, sesuai dan sama dengan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Pengecekan atau keabsahan data juga dapat dilakukan dengan cara triangulasi, atau mengecek kebenaran data dengan memanfaatkan data lain sebagai perbandingan. Cara ini juga memperkuat data yang diambil peneliti merupakan data yang mengandung kebenaran. Triangulasi merupakan

---

<sup>37</sup> Sarmadan. Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah. (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2015). hal. 242

pemeriksaan atau inspeksi keabsahan data yang menggunakan suatu pembandingan dari luar terhadap data tersebut.<sup>38</sup>

Berdasarkan pengecekan keabsahan data berdasarkan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan triangulasi. Maka, peneliti tidak hanya melakukan wawancara hanya dengan satu orang atau informan, melainkan beberapa informan dengan tujuan untuk membandingkan antara informan yang satu dengan yang lainnya mengenai perbedaan maupun persamaan terkait apa yang peneliti tanyakan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan penelitian terbagi atas beberapa tahapan, yaitu: tahapan pralaksanaan, tahapan pelaksanaan lapangan, dan tahapan analisis data.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti harus mempersiapkan atribut yang diperlukan dalam melakukan penelitian, seperti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian, mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian, menentukan fokus penelitian, dan menentukan dimana penelitian akan dilaksanakan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Tahap ini merupakan bagian dimana peneliti harus paham betul mengenai fokus penelitian, memasuki lapangan berdasarkan tujuan dalam mengumpulkan data-data yang disesuaikan dengan fokus penelitian atau judul yang akan dibahas. Tahapan pengumpulan data, peneliti memakai

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hal.115.

beberapa teknik, antara lain: teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan menampakkan bentuk fisik peneliti dan informan serta berperilaku yang baik, tetap menjaga sopan santun, norma atau nilai-nilai yang terkandung dalam aturan sekolah, serta selalu mengikuti adat setempat.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh peneliti akan dianalisis sehingga peneliti mengetahui tentang hal-hal terkait kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam penerapan *e-learning* di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas 1 MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek serta solusi yang dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensi ini saat ada suatu kegagalan. Data yang diperoleh akan diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi serta dituliskan dalam sebuah laporan yang mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung tahun 2017